

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI SDN 21 BANYUASIN III**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**Candra Kirana**

**07011281722109**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN JARAK**  
**JAUH PADA MASA COVID-19 DI SDN 21 BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Dalam Menmpuh Derajat Sarjana S-1**  
**Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh:**

**Candra Kirana**

**07011281722109**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,**

**2021**

**Pembimbing I**

**Drs. Mardianto, M.Si**  
**NIP. 196211251989121001**



---

**Pembimbing II**

**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**  
**NIP. 1962010519880320004**



---

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN JARAK  
JAUH PADA MASA COVID-19 DI SDN 21 BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 02 November 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

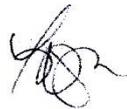
**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Drs. Mardianto, M.Si  
Ketua**



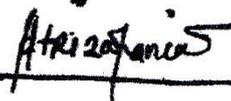
---

**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA  
Anggota**



---

**Dr. Katriza Imania, M.Si  
Anggota**



---

**Dra. Martina, M.Si  
Anggota**



---

**Indralaya, November 2021  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

## HALAMAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Candra Kirana

NIM : 07011281722109

Judul : Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyusin III

### Hasil Pengecekan Software iThenticute/Turnitin : 7 %

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

**Indralaya, 22 Februari 2022**



**Candra Kirana**

**NIM. 07011281722109**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan bersedih. Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran.”

--HR. Ahmad--

“Tak ada kesuksesan tanpa kerja keras”

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Rusli dan Ibu Aswarini.
2. Saudara-saudaraku tercinta M.Affandi, M. Khadafi dan M. Al-Hafidz.
3. Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2017.
5. Almamaterku.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III itu sudah terlaksana namun belum maksimal, diantaranya adalah 1) Tingkat Kepatuhan, umumnya sudah terlaksana dengan pemenuhan tugas dan fungsi dari implementor dalam mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. 2) Dimensi Pelaksanaan Rutinitas Fungsi, belumlah maksimal ditandai dengan kinerja Tim Siaga Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III yang belum berjalan dengan baik. 3) Terakhir pada Dimensi Pelaksanaan dan Dampak yang dikehendaki sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, ditandai dengan penerapan metode pembelajaran kombinasi (daring dan luring) dan penerapan protokol Covid-19 yang juga dirasa masih sangatlah buruk dengan penerapan protokol serta fasilitas pencegahan yang masih sangat minim serta dampaknya yakni adanya penurunan pengetahuan dari para siswa serta munculnya kebosanan dari para siswa serta orang tua selama pembelajaran jarak jauh dan dikhawatirkan akan membuat klaster baru penyebaran Covid-19 disekolah. Rekomendasi yang ditawarkan yakni SDN 21 Banyuasin III hendaknya memenuhi fasilitas pencegahan Covid-19 dan melakukan inovasi dan kreasi terkait model pembelajaran yang diberikan kepada para siswa.

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pembelajaran Jarak Jauh, Covid-19**

**Pembimbing I**



**Drs. Mardianto, M.Si**  
**NIP. 196211251989121001**

**Pembimbing II**



**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**  
**NIP. 1962010519880320004**

Indralaya, November 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Politik  
Universitas Sriwijaya,  
  
**Zaitani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
**NIP. 198108272009121002**

## ABSTRACT

*This study aims to find out how to implement Distance Learning Policy during the Covid-19 Period at SDN 21 Banyuasin III. This method of research is description with qualitative approaches and Data collection techniques using interviews, observations, and documentation. The results of this study that the Implementation of the Distance Learning Policy during the Covid-19 Period at SDN 21 Banyuasin III has been carried out but has not been maximized, Among them are 1) Compliance Level, generally it has been carried out by fulfilling the duties and functions of the implementor in supporting Distance Learning. 2) The dimensions of the implementation of routine functions have not been maximized, as indicated by the performance of the Covid-19 Alert Team at SDN 21 Banyuasin III which has not gone well. 3) Finally, on the Dimensions of Implementation and the desired Impact, it has gone well but has not been maximized, marked by the application of combination learning methods (online and offline) and the implementation of the Covid-19 protocol which is also considered very bad with the implementation of protocols and prevention facilities that are still very poor. minimal and the impact is a decrease in knowledge from students and the emergence of boredom from students and parents during distance learning and it is feared that it will create new clusters of the spread of Covid-19 in schools. The recommendation offered is that SDN 21 Banyuasin III should fulfill Covid-19 prevention facilities and make innovations and creations related to the learning model provided to students.*

**Keywords:** *Implementation of Policy, Distance Learning, Covid-19*

Advisor I

**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

Advisor II

**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**  
NIP. 1962010519880320004

Indralaya, November 2021  
Head of Departement Pulic Administration  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University,

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP.198108272009121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III” sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Pada proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah serta Nikmat sehat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua saya yang tak pernah lelah mendoakan saya agar selalu diberi kekuatan dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun berupa materil, sehingga penulis dapat berkuliah di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof.Ir. H. Anis Sagaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Bapak Drs. Mardianto M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, sabar dalam membimbing, memberi kritik dan saran, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, membimbing dengan sabar dan pengertian, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Aminuddin, S.Pd., S.IP., M.M selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin.
9. Bapak Syamsul Bahri selaku Kepala Sekolah SDN 21 Banyuasin III beserta jajaran guru.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Desember 2021

Penulis

Candra Kirana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Kebijakan Publik .....	8
2. Implementasi Kebijakan.....	9
2.1 Implementasi Kebijakan George Edward III .....	11
2.2 Implementasi Kebijakan Model Merilee S. Grindle.....	11
2.3 Implementasi Kebijakan Ripley dan Franklin.....	13
3. Teori yang digunakan.....	14
B. Penelitian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Definisi Konsep .....	22
C. Fokus Penelitian .....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Informan Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
H. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>

A. Gambaran Umum dan Lokasi .....	31
1. Kabupaten Banyuasin .....	31
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin .....	33
3. Koordinator Wilayah Kecamatan Banyuasin III.....	38
4. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 21 Banyuasin III.....	40
B. Hasil dan Pembahasan .....	41
1) Hasil penelitian .....	41
1. Tingkat Kepatuhan .....	42
a. Pemenuhan Hak Anak Mendapatkan Akses Pendidikan.....	42
b. Penerapan Prosedur Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Satuan Pendidikan	45
c. Memastikan Pemenuhan Dukungan Psikososial bagi Warga Satuan.....	46
2. Kelancaran Pelaksanaan Rutinitas Fungsi.....	47
a. Memastikan Sarana dan Prasarana bagi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh	48
b. Membuat Program Pengasuhan dalam Mendampingi Siswa Belajar.....	49
c. Membentuk Tim Siaga Covid-19 di Sekolah .....	49
d. Memberikan Laporan Berkala Terkait Belajar Dari Rumah .....	51
3. Pelaksanaan dan Dampak yang Dikehendaki Terarah .....	52
a. Pelaksanaan:.....	52
1. Melakukan Pendataan Terkait Infrastruktur Akses Internet dan Listrik .....	52
2. Penerapan Prosedur Pencegahan Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III.....	53
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Daring dan Luring.....	54
4. Pemenuhan Hak Anak Mendapatkan Akses Pendidikan di masa Covid-19 ..	56
b. Dampak: .....	57
1) Memastikan Pemenuhan Hak Anak Mendapatkan Akses Pendidikan.....	57
2) Melindungi Warga Satuan Pendidikan dari Dampak Buruk Covid-19.....	59
3) Memastikan Dukungan Psikososial bagi Warga Satuan Pendidikan.....	60
2) Pembahasan .....	61
1. <i>Compliance</i> (Kepatuhan) .....	62
2. <i>What's Happening and Why</i> (Apa yang Terjadi dan Mengapa).....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2 Fokus Penelitian .....	23
Tabel 3 Satuan Pendidikan (Sekolah) di Kecamatan Banyuasin III.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Jumlah Konfirmasi Covid-19 1 Juni-31 Desember 2020.....	3
Gambar 2 Bagan Tentang Proporsi Siswa Lama Belajar Dalam Sehari .....	4
Gambar 3 Diagram Proporsi dan Persepsi Tentang BDR .....	5
Gambar 4 Surat Kabar Online Tentang Keterbatasan Jaringan Internet .....	6
Gambar 5 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 6 Struktur Organisasi DISDIKBUD Kabupaten Banyuasin .....	37
Gambar 7 Kondisi SDN 21 Banyuasin III.....	41
Gambar 8 Kondisi Jalan Menuju SDN 21 Banyuasin III .....	44
Gambar 9 Fasilitas Pencegahan Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III.....	50
Gambar 10 Laporan Kegiatan Belajar Dirumah (Kelas 1).....	57
Gambar 11 Gambaran Pencegahan Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Tugas Seminar Usulan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Banyuasin
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian ke SDN 21 Banyuasin III
- Lampiran 4 Surat Balasan
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
- Lampiran 8 Lembar Revisi Penguji 1
- Lampiran 9 Lembar Revisi Penguji 2
- Lampiran 10 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 13 Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020
- Lampiran 15 Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020
- Lampiran 16 SE Gubernur Sumatera Selatan No.420/12553/Disdik.SS/2020
- Lampiran 17 Surat Edaran Bupati Banyuasin No.420/4395/Disdikbud/2020
- Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia sempat dihebohkan dengan kemunculan penyakit menular baru yang bernama *Coronavirus-disease-2019* (COVID-19). COVID-19 (WHO, 2021) adalah jenis virus baru yang penyebabnya tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut oleh *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit kepada hewan maupun manusia. Beberapa jenis *Coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Sejak ditemukan, virus ini telah menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini.

Berdasar pada data Satgas COVID-19 pertanggal 10-Juni-2021, pandemi Covid-19 yang terjadi ini menyebabkan lebih dari 1.885.942 orang Indonesia pernah terkonfirmasi dan membuat 52.373 jiwa meninggal dunia. Virus ini juga memiliki resiko yang sangat cepat tertular baik menyebar melalui mulut dan tangan, himbauan Menjaga jarak, Memakai masker dan Mencuci tangan (3M) selalu terus digaungkan. Selain himbaun, pemerintah harus membuat sebuah keputusan tegas dengan melarang masyarakat menciptakan kerumunan dibanyak tempat baik didalam ruangan maupun diluar ruangan termasuk dilingkungan pembelajaran yakni sekolah.

Aspek pendidikan merupakan salah satu aspek vital yang terdampak, hal ini karena berkaitan dengan anak-anak dan remaja yang juga memiliki kerentanan untuk tertular virus

Covid-19. Pendidikan memegang peranan tinggi terhadap masa depan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan cita-cita luhur serta amanat para pendiri bangsa yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945 (Undang-Undang Dasar 1945, n.d.) yang tertera pada alinea ke-4 berbunyi; "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada : Ketuhanan yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan."

Amanat diatas tentu dipertegas dalam isi pasal 31 Ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dengan bertujuan untuk mencerdaskan dan menumbuhkan moral kebangsaan agar lebih baik lagi. Tentunya tak lepas dari peran pemerintah dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas dengan didukung oleh sumber daya manusia (guru) yang bermutu tak terkecuali dikala pandemi seperti sekarang. Sehingga Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19 yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak layanan pendidikan, upaya melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, serta pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19, dan juga memastikan adanya pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan juga orang tua/wali.

Adapun metode pembelajaran berdasar pedoman Belajar Dari Rumah (Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 n.d.) terbagi menjadi dua yaitu :

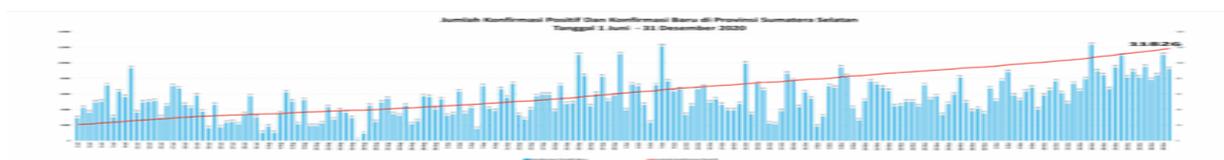
### 1. Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan/*online* (Daring)

Media pembelajaran ini menggunakan gawai (*gadget*) dan laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.

### 2. Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan/*offline* (Luring)

Menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) banyak diterapkan di daerah-daerah yang memiliki tingkat kerawanan penyebaran yang tinggi bahkan sedang (zona merah dan *orange*) seperti halnya daerah Sumatera Selatan yang mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Nomor 420/12553/Disdik.SS/2020 yang berisi himbauan penundaan belajar tatap muka di semua satuan pendidikan kabupaten/kota dan kembali mengalihkannya ke pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan karena dari pada awal kemunculan Covid-19 sampai pada akhir 2020 terus terjadi lonjakan angka tren terkonfirmasi positif Covid-19 dengan Ibukota Sumsel (Palembang) menjadi klaster tertinggi zona merah dengan jumlah 5.480 pasien positif Covid-19 dan diiringi beberapa kabupaten lain yang berseberangan dengan zona kerawanan tingkat sedang seperti Kabupaten Banyuasin. Sehingga, tak lama setelah itu keluarlah Surat Edaran Bupati Banyuasin Nomor 420/4395/DISDIKBUD/2020 Tentang Penundaan Penyelenggaraan Proses Pembelajaran pada Semester Genap Tahun 2020/2021.

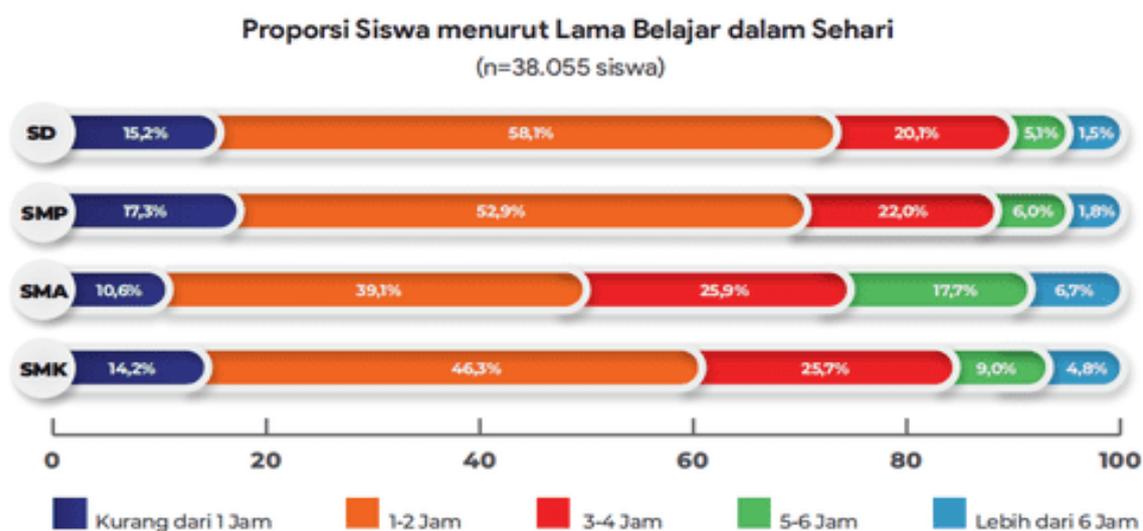


**Gambar 1 Grafik Jumlah Konfirmasi Covid-19 1 Juni-31 Desember 2020**

Sumber : Data Gugus Tugas Covid-19 Sumatera Selatan

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memang mampu menjadi solusi dalam menekan angka penularan COVID-19. Akan tetapi, masalahpun bermunculan terutama bagi para guru, orang

tua maupun siswa. Kemendikbud melalui Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Zamjani et al., 2020) melakukan survei pada bulan April dan Mei 2020 kepada 988 kepala sekolah dan 1.067 guru, sedangkan yang kedua melibatkan 38.109 siswa dan 46.547 orang tua dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK negeri maupun swasta di 34 provinsi. Besaran sampel dihitung dengan batas galat 3% dan tingkat kepercayaan 95%. Proses pengambilan sampel dilakukan secara acak bertingkat. Survei pertama dilakukan melalui perpaduan daring dan telepon (khusus daerah tertinggal), sedangkan survei kedua sepenuhnya dilakukan secara daring menjelaskan resiko yang terjadi dari penerapan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

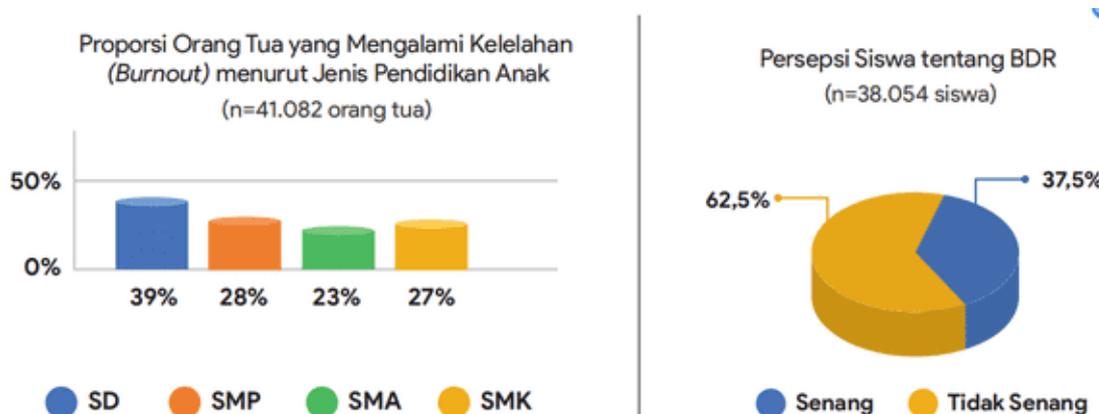


**Gambar 2 Bagan Tentang Proporsi Siswa Lama Belajar Dalam Sehari**

Sumber : Survei Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Puslitjakdikbud)

Berdasar pada hasil survei pada bagan diatas, menunjukkan bahwa dalam aspek intensitas atau lama waktu belajar mengajar bagi siswa cenderung mengalami penurunan yang sangat signifikan. Misalnya saja pada siswa direntang SD dan SMP mencatatkan bahwa 70% diantara mereka menghabiskan waktu belajar yang kurang dari 3 jam dalam seharinya, dimana ketika situasi normal mereka seharusnya menghabiskan waktunya di sekolah selama 5-6 jam. Berkurangnya intensitas belajar para siswa tentu sangat mengkhawatirkan yang dapat menyebabkan siswa kehilangan pengalaman belajar serta

kemampuannya. Di masa mendatang juga pada kelompok-kelompok tertentu akan dapat menyebabkan anak menjadi bosan (depresi) dan membuat peningkatan angka putus sekolah.



**Gambar 3 Diagram Proporsi dan Persepsi Tentang BDR**

Sumber : Survei Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Puslitjakdikbud)

Masalah lain yang muncul dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menyangkut hambatan psikologis. Masalah psikologis ini terkait dengan konsentrasi dari warga satuan pendidikan (guru, orang tua, dan siswa), rasa bosan yang terjadi (siswa) dan juga kelelahan psikis dari para orang tua. Konsentrasi ini ialah suatu masalah karena adanya *distraksi* belajar di rumah yang sangat tinggi mengingat rumah sebenarnya tidaklah dirancang untuk tempat belajar dan mengajar. Siswapun juga hampir daripada separuh dari mereka (47%) mengalami kebosanan dengan diperkuat oleh adanya persepsi dari sebagian besar siswa (67,5%) mengaku tidak senang akan BDR. Sementara itu, melalui survei yang dilakukan juga menunjukkan bahwa (33%) rata-rata dari orang tua mengalami kelelahan yang luar biasa (*burnout*) tak terkecuali orang tua siswa SD yang selalu mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran (Puslitjak, 2020).

Kendala lain juga bermunculan pada proses implementasi kebijakan dilapangan. Makinde (2005) berusaha mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada proses implementasi di negara berkembang. Contoh kasusnya ini diperoleh dari penelitian

yang dilakukannya di Ghana dan menunjukkan bahwa kegagalan proses implementasi disebabkan oleh kelangkaan teknologi dan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas.



**Gambar 4 Surat Kabar Online Tentang Keterbatasan Jaringan Internet**  
Sumber : Laman Surat Kabar Online [Mattanews.co](http://Mattanews.co)

Dilansir dari [Mattanews.co](http://Mattanews.co) (Nefri, 2020) pertanggal 09-Maret-2021, membeberkan fakta bahwa sebagian desa yang ada di wilayah Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Sumsel) masih memiliki keterbatasan pada jaringan komunikasi (internet). Penjabat (PJ) Kades Tanjung Beringin Suhardi mengatakan bahwa di wilayah desanya bukan hanya lambat, tapi bisa dikatakan tidak ada jaringan internet sama sekali. Bukan hanya dirinya, warga lain juga mengeluhkan lambatnya jaringan internet seperti Desa Sukaraja Baru, Sukaraja 1, Terentang dan Pulau Rajak.

Salah satu sekolah yang terkena dampak dari Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 21 Banyuasin III yang terletak di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Banyuasin III, merupakan sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1979 dengan akreditasi C serta memiliki 174 peserta didik. Akses dan medan yang sulit yang ada didesa, membuat siswa memerlukan waktu untuk dapat bersekolah serta membuat jaringan internet disana menjadi tidak stabil. Selain itu SDN 21 Banyuasin III yang terletak didesa Sukaraja Baru ini juga memiliki jarak yang cukup dekat dengan pusat kota banyuasin dengan jarak sekitar 8 km dan memakan waktu 30 menit dibandingkan dengan desa lain di Kabupaten Banyuasin, sehingga dalam proses pembelajaran perlu dilihat proses pelaksanaan

pengecahan Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III demi terhindar dari resiko dampak buruk Covid-19 bagi warga satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III. Sehingga penulis mengambil judul penelitian, “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III?

### **C. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di SDN 21 Banyuasin III.

### **D. Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya mengenai bidang Kebijakan Publik dalam membuat kebijakan strategis di masa Covid-19.

#### 2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan informasi dan kontribusi pemikiran bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi berkaitan dengan penelitian ini yang diantaranya pemangku kebijakan, dinas pendidikan, sekolah, siswa serta para wali murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. Y., & Rusfiana, Y. (2016). *BUKU - TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK*. Alfabeta, cv.
- Agustino, Leo. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Handoyo, E. (2012). Kebijakan Publik. In Mustrose (Ed.), *Kebijakan Publik Deliberatif* (pertama). Widya Karya.
- Indasari, S. K., Wijaya, A.W. A., Layuk, M. Sambo, S.M. Indrawati, M. (2020). *Buku Saku Dukungan Psikososial Bagi Guru dan Siswa Tangguh di Masa Pandemi Covid-19*. Wahana Visi Indonesia
- Kesehatan, K. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan Tanggal 31 Desember 2020*. Satgas Covid Provinsi Sumsel.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementary Education*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>

- Maywati, S., Santiana, Oktiawanti, L., & Hoeronis, I. (2021). PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI SEKOLAH DASAR KEC. MANONJAYA KAB. TASIKMALAYA. *ABDIMAS*, 2(1), 56–62.
- Nefri. (2020). *Sebagian Desa di Banyuasin Terbatas Jaringan Internet*. Mattanews. <https://mattanews.co/sebagian-desa-di-banyuasin-terbatas-jaringan-internet/>.
- Nugroho, Riant. (2017). *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo
- Purwanto, A., Erwan, & Sulistyastuti, D. R. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media Yogyakarta.
- Purwanto, A., Erwan, & Sulistyastuti, D. R. (2015). *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya*. Gava Media Yogyakarta.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). SARANA DAN PRASARANA DALAM Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09, 186–199.
- Randall B. Ripley & Grace A. Franklin. (1986). *Policy Implementation and Bureaucracy*. The Dorsey Press. Chicago. Illinois, hlm 11
- Saefullah, D., Adiwisastira, J., & Mariana, D. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik* (D. Mariana & C. Paskarina (eds.)). Truenorth Bandung.
- Santoso, P. (2010). Analisis Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik Deliberatif*. Research Center Politics and Government Jurusan Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada.

- Sari, ria, et. al. *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo : Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 9-15.
- Setyaningsih, kurnia, et. al. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto : 20-JRPD Volume 1 Nomor 2, September 2020-19-27. <https://doi.org/10.30595/v1i2.9012>
- Singarimbun, Masri, & Sofian, E. (2011). *Metodologi Penelitian Survei*. LP3ES Indonesia.
- Subianto, A. (2020). Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi. In *Brilliant*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19).
- Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan Nomor 420/12553/Disdik.SS/2020 Tentang Penundaan Pembelajaran Tatap Muka di Semester Genap 2020/2021
- Surat Edaran Bupati Banyuasin Nomor 420/4395/DISDIKBUD/2020 Tentang Penundaan Penyelenggaraan Proses Pembelajaran pada Semester Genap Tahun 2020/2021
- Tahir, A. (2015). *Kebijakan Publik dan Transparansi Pemerintahan Daerah* (F. Zuhendri (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Undang-undang Dasar 1945.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS

Zamjani, I., Rakhmah, D. N., Pratiwi, I., & Azizah, S. N. (2020). Mengatasi Risiko Belajar dari Rumah. *Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kemdikbud*, 1–7.